

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah menggunakan metode kepustakaan atau *library research* yang berarti penelitian yang pada umumnya dalam mencari data tidak langsung terjun kelapangan melainkan mengumpulkan, mengolah dan menyimpulkan data dari buku-buku atau teks dan cara pengumpulannya didapatkan melalui informasi ditempat-tempat penyimpanan hasil penelitian yaitu perpustakaan, studi pustaka merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian.<sup>58</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yakni model penelitian yang akan mengungkap data-data berupa kata-kata tertulis maupun lisan yang diperoleh melalui suatu objek penelitian.<sup>59</sup> Dan dalam penulisan data yang disajikan dalam bentuk verbal bukan angka,<sup>60</sup> serta menjelaskan tentang kualitas atau keaslian terhadap analisis hadis Nabi saw.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu menunjukkan fakta-fakta data secara sistematis, karakter dari suatu fenomena tertentu secara faktual, penelitian ini dilakukan untuk mengamati suatu objek dan menemukan kondisi faktual objek tersebut.<sup>61</sup>

Dalam penerapannya, dalam penelitian ini akan dipaparkan data-data mengenai jual beli *dropshipping*, kemudian dilakukan analisa dari data tersebut sehingga didapatkan kesimpulan.

---

<sup>58</sup> Khatibah, "Penelitian Kepustakaan," *Iqra'* 5, no. 1 (2011): 38.

<sup>59</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), 6.

<sup>60</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Sarasin, Rake, 1996), 29.

<sup>61</sup> Fajrul Hakam Chozin, *Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah*, 1997, 44.

## B. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data pustaka yaitu buku-buku atau karya ilmiah yang berkaitan dengan tema penelitian ini yang terdiri :

### 1. Data Primer

Sumber data primer yaitu merujuk pada kitab-kitab hadis, pusat data penelitian menggunakan hadis riwayat Imam Ahmad tentang jual beli *dropshipping* dalam kitab Musnad Ahmad.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder bersumber dari penjelasan ulama di dalam kitab syarah hadis, buku-buku, jurnal, karya ilmiah dan sumber-sumber lainnya

## C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini bersifat kepustakaan sehingga sumber data penelitian banyak didapatkan dari dokumen-dokumen yang sesuai dengan tema yang diangkat dalam penelitian ini yaitu jual beli *dropshipping*, pengumpulan dokumen tersebut dapat dilakukan dengan metode sebagai berikut :

1. Takhrij Hadis, yaitu penjelasan keberadaan sebuah hadis dalam berbagai referensi hadis utama dan penjelasan otentitas dan validitasnya, atau biasa diartikan dengan ilmu untuk mengetahui dan melacak asal-usul perawi hadis dari sisi hubungannya dengan usaha periwayatan mereka terhadap hadis atau sebuah periwayatan hadis.
2. Melakukan klasifikasi dengan melakukan *i'tibar*, yaitu menyertakan sanad-sanad dari hadis tertentu yang hanya terlihat satu periwayat saja maka dengan menyertakan sanad-sanad lain akan diketahui adakah periwayat yang lain atau tidak, dan terlihat jelas seluruh jalur sanad yang akan diteliti, <sup>62</sup> melakukan *i'tibar* bertujuan untuk memperoleh kejelasan tentang seluruh jalur sanad yang diteliti, termasuk nama-nama periwayatnya, lambang periwayatan yang digunakan masing-masing periwayat, sehingga diketahui ada tidaknya pendukung berpa periwayat yang berstatus mutabi' (periwayat yang berstatus pendukung pada periwayat yang bukan sahabat

---

<sup>62</sup> Sofyan Nur, "Jenis Dan Langkah Penelitian," Nukhbatul 'Ulum 3, no. 1 (2017): 23.

Nabi ) dan syahid (periwayat yang berstatus pendukung yang berkedudukan sebagai dan untuk sahabat Nabi saw.)<sup>63</sup>

#### D. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, langkah pertama yang dilakukan adalah kritik sanad (penelitian sanad), Kritik sanad adalah penilaian, dan penelusuran tentang individu perawi hadis dan proses penerimaan hadis dari guru mereka masing-masing untuk mencari apabila ada kekeliruan dalam rangkaian sanad untuk menemukan kebenaran dari segi kualitas hadis (shahih, hasan, dan dhaif ), untuk mengetahui kualitas pribadi periwayat yang menjadi sanad hadis, penilaian para ulama kritik hadis terhadap perawi dengan mengacu pada kaidah keshahihan sanad.

Kemudian melakukan penelitian matan agar dapat memahami isi dari hadis dengan cara menganalisa terhindarnya dari *syadz* maupun *'illat*, dan dibutuhkan penelitian terhadap kandungan matan agar mengetahui matan tersebut tidak berlawanan dan hadisnya dapat diterima.